

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil data-data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa validasi model pembinaan guru profesional di Sekolah Muhammadiyah Sukoharjo ada dua validasi yaitu:

1. *Validation of lesson study closed class* (validasi lesson study kelas tertutup), validasi ini menggunakan model pembelajaran berbasis *lesson study* dengan observeri terbatas. Uji validasi ini dimaksudkan untuk menguji implementasi pembelajaran berbasis *lesson study* oleh seorang guru dengan observer guru mata pelajaran sejenis.
2. *Validation of lesson study open class*. (validasi lesson study kelas terbuka), validasi ini menggunakan model pembelajaran berbasis *lesson study* dengan observer tidak terbatas (jumlah observer tidak terbatas dan tidak harus guru mata pelajaran sejenis). Uji validasi ini dimaksudkan untuk menguji implementasi pembelajaran berbasis *lesson study* oleh seorang guru dengan jumlah observer tidak terbatas dari guru mata pelajaran sejenis, tetapi bisa dari guru lain yang bukan mata pelajaran sejenis, serta birokrasi pendidikan, dan orang lain (pemerhati pendidikan).
3. Model pembinaan pendidik profesional melalui lesson study untuk mengatasi permasalahan pendidikan/pembelajaran di Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo menggunakan model "*lesson study* modifikasi" dengan pendekatan "tahapan dan siklus", yaitu; 1) Tahap Kajian Akademik 2) Tahap Plan (Perencanaan) 3) Tahap Do (Tindakan dan Observasi, 4) Tahap See (Refleksi, diskusi, revisi). Tiga siklus, yaitu siklus 1, 2, 3 dst (Lihat Gambar 1).
4. Model pembinaan pendidik/guru profesional berbasis lesson study untuk mengatasi permasalahan pendidikan/pembelajaran di Sekolah Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo, menggunakan sistem pendampingan dengan 4 pendekatan, yaitu;
 - a. Pendekatan "empat tahap tiga siklus" yang dilaksanakan secara kolaborasi dan tutor sebaya. Empat tahap tersebut adalah; 1) Kajian Akademik: KI, KD, Indikator; Tujuan; Materi; Pendekatan, model, dan metode; Media, alat dan sumber; Kegiatan pembelajaran; Penilaian. 2) Plan (Perencanaan)

- pruduknya: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Lampiran-lampiran (Lampiran pengembangan Materi, dan LKS/Lembar Kerja Siswa; Lampiran Instrumen Penilaian Sikap; Lampiran Instrumen Penilaian Pengetahuan; dan Lampiran Instrumen Penilaian Keterampilan). 3) Do (Tindakan dan Observasi) yang meliputi Pendahuluan, Inti, dan Penutup. 4) See (Refleksi) diskusi, evaluasi dan revisi. Tiga siklus adalah siklus 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.
- b. Pendekatan saintifik dengan tiga langkah pembelajaran (Pendahuluan, Inti, Penutup). Pendahuluan yang berisi; orientasi, memotivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan. Inti pelajaran yang berisi; mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring. Sedangkan penutup yang berisi; simpulan, refleksi evaluasi/postes, dan tindak lanjut.
 - c. Pendekatan PAKKEM (Pembelajaran, Aktif, Kooperatif, Kolaboratif, dan Menyenangkan) dengan strategi pembelajaran: PjBL (Project Based Learning), PBL (Problem Based Learning), DcL (Discovery Learning).
 - d. Pendekatan Kompetensi (Kemampuan guru) yaitu: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Kepribadian, seperti yang dijelaskan pada Gambar 2 Model Pembinaan Pendidik (Guru) (Model Tjipto Subadi 2014) (Lihat Gambar 2)
5. Model pembinaan pendidik (guru) ini mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran, sebelum dan setelah pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan, untuk jenjang SD sebesar 50%:75% rasio, SMP sebesar 55%:78% rasio, SMA sebesar 55%:80% rasio, dan SMK sebesar 55%:78% rasio.

B. Saran-Saran

1. Kepada Pemerintah Pusat diharapkan agar sistem pendampingan implementasi pembelajaran berbasis *lesson study* ini dijadikan sebagai model pembinaan pendidik (guru) profesional.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan agar sistem pembinaan pendidik (guru) dengan pendekatan *lesson study* ini dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan.
3. Kepada Pemerintah Daerah diharapkan memeberikan dukungan dana (anggaran) pembinaan pendidik (guru) professional secara kontinu.